BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Definisi proyek menurut *Oxford English Dictionary* dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) adalah sebuah usaha kolaboratif dan juga sering kali melibatkan penelitian atau desain, yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Proyek dapat juga didefinisikan sebagai usaha sementara,temporer, dan bukan permanen, yang mempunyai target khusus dan spesifik dengan waktu pelaksanaan yang tegas.

Definisi proyek menurut beberapa ahli adalah proyek merupakan gabungan dari sumber-sumber daya seperti manusia material, peralatan, dan modal atau biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan (Husen, 2009). Proyek adalah usaha yang kompleks, tidak rutin, yang dibatasi oleh waktu, anggaran, sumber daya, dan spesifikasi kinerja yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Larson, 2006).

Dari beberapa definisi proyek diatas dapat disimpulkan bahwa proyek merupakan suatu aktivitas atau kegiatan sementara yang dilakukan menggunakan berbagai sumber daya yang terbatas seperti manusia, material, peralatan, modal, dan dengan waktu yang terbatas untuk memenuhi spesifikasi yang sebelumnya sudah ditetapkan agar menghasilkan produk atau jasa yang sesuai.

PT XYZ merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2016 bergerak di bidang proyek pengadaan peralatan kantor (*Meubel / Furniture*), barang elektronika, Peralatan Teknik*, mechanical, electrical*, mesin-mesin dan suku cadang, Perlengkapan TNI/POLRI (Non senjata dan amunisi), pelumas kendaraan bermotor dan suku cadangnya serta alat tulis Kantor. Struktur organisasi perusahaan ini terdapat direktur, *general affair manager*, *administration manager*, *project manager*, dan *purchasing manager*.

PT XYZ telah banyak mengerjakan proyek pengadaan dengan klien yang sama setiap tahunnya. Pelaksanaan proyek yang dikerjakan mengalami kendala

diantaranya dikarenakan kurangnya dokumen panduan pelaksaan setiap proyek. Akibat dari kurangnya dokumen panduan pelaksanaan proyek mengakibatkan setiap proyek harus memulai dari awal untuk membuat beberapa dokumen penting. Selain kurangnya dokumen panduan pelaksanaan proyek perusahaan ini juga masih kesulitan untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Hal ini terjadi karena perusahaan ini belum memiliki struktur dalam manajemen yang melakukan standarisasi proses yang terkait dengan proyek dan melakukan koordinasi dalam penggunaan bersama sumber daya, metode, peralatan dan teknik pengerjaan.

Untuk mengantisipasi kegagalan dari proyek yang akan dan sedang dilakukan oleh PT. XYZ diperlukan manajemen proyek yang baik. Menurut *Project Management Institute* (2017) manajemen proyek adalah penerapan pengetahuan, keahlian, alat bantu dan teknik pada aktivitas proyek untuk memenuhi *Project Requirement*.

Dalam setiap manajemen proyek terdapat seorang manajer proyek yang memiliki tugas untuk menggerakan proses manajemen yang mengarah pada strategi pengelolaan proyek dimana tujuan utamanya yaitu untuk mencapai tujuan proyek. seorang manajer proyek sebaiknya didukung oleh *project management office* untuk mengurangi potensi kegagalan proyek yang sedang atau akan berjalan. *Project Management Office* atau biasa disingkat PMO menurut penjelasan dari *Project Managemnt Institute* (2017) adalah struktur manajemen dalam perusahaan yang melakukan standarisasi proses yang terkait dengan proyek dan melakukan koordinasi dalam penggunaan sumber daya, metode, peralatan dan teknik pengerjaan.

Dengan adanya *Project management office* di perusahaan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan proyek yang sedang atau akan dilakukan perusahaan ini karena menurut *Project management institute* (2017) PMO dapat Menetapkan dan "menstandardisasikan" proses pengelolaan proyek (*project management*), yang dapat memangkas waktu di muka dan biaya untuk menjalankan setiap proyek, Memberikan *Quality Assurance* untuk semua proyek – mulai dari memberikan penilaian kualitas proyek hingga mengaudit kemajuan dan kepatuhan

setiap proyek kepada proses dan tujuan, Melengkapi sumber daya proyek untuk aktivitas proyek yang spesifik, Memberikan pendidikan dan pelatihan bagi manajer proyek dan anggota tim proyek, Memenuhi kebutuhan akan pusat penyimpanan bagi pengetahuan mengenai *Project Management, best practice*, dan sumber daya lainnya. PMO diharapkan mendukung pelaksanaan proyek, jadwal, biaya yang terdefinisi diawal sesuai tujuan organisasi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian tugas akhir ini.

1. Bagaimana menentukan struktur *Project Management Office* yang tepat sesuai dengan kebutuhan PT.XYZ?
2. Bagaimana merancang struktur *Project Management Office* yang akan diterapkan PT.XYZ?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis dari *Project Management Office* yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan
2. Untuk memberikan solusi kepada PT XYZ berupa rancangan *Project Management Office* yang sesuai dengan tujuan organisasi

I.4 Batasan Tugas Akhir

Untuk membatasi pembahasan masalah agar tidak terlalu luas, maka pembatasan lingkup penelitian yaitu:

1. Perancangan *Project Management Office* hanya dilakukan pada tahapan analisa kebutuhan perusahaan.
2. Penelitian ini dibuat hanya sampai pada tahap rekomendasi.
3. Tugas akhir ini dilakukan terhadap perusahaan PT XYZ yang merupakan perusahaan pengadaan yang belum memiliki *Project Management Office*

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kekurangan dari perusahaan yang belum memiliki *Project Managemnt Office.*
2. Memberikan rekomendasi terkait dengan kebutuhan perusahaan terhadap *Project Management Office.*
3. Menjadi panduan untuk merancang *Project Management Office* sesuai dengan kebutuhan perusahaan PT.XYZ jika diperlukan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian. Selain latar belakang, pada bagian ini juga membahas tentang perumusan masalah, tujuan, batasan, manfaat, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang literatur studi teori terkait serta metode yang relevan dalam permasalahan yang sedang dikaji. Teori dan metode dibahas dengan tujuan acuan dan kerangka berfikir dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini menjelaskan model konseptual yang membahas konsep yang dikaji dalam penelitian dan secara rinci membahas langkah-langkah dalam penyelesaian masalah meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, tahap mengembangkan model penelitian, tahap identifikasi, tahap melakukan operasi penelitian, tahap pengumpulan dan pengolahan data, serta tahap analisis dan kesimpulan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dan masalah utama.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM TERINTEGRASI

Bab ini berisi data yang didapatkan berhubungan dengan perancangan *project management office* di PT.XYZ. Pada bab ini juga akan dijelaskan proses dan hasil pengolahan data yang sudah didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir.

BAB V ANALISA HASIL DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan hasil dari tugas akhir serta menjawab perumusan masalah yang terdapat di tugas akhir ini. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan singkat dari bab-bab sebelumnya mengenai hasil dari tugas akhir yang sudah didapatkan serta saran yang akan diberikan untuk pihak terkait